

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEMANDIRIAN PADA KAB/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN
2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :
AMELIA AZZA ROSYDAH
NPM: 2112020068

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh :

AMELIA AZZA ROSYDAH

NPM: 2112020068

Judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEMANDIRIAN PADA KAB/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN
2021-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia

Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi

FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. FAISOL, M.M.

NIDN. 0712046903

Pembimbing II



ERNA PUSPITA, S.E, M.Ak.

NIDN. 0711128803

Skripsi oleh :

AMELIA AZZA ROSYDAH

NPM: 2112020068

Judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEMANDIRIAN PADA KAB/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN
2021-2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

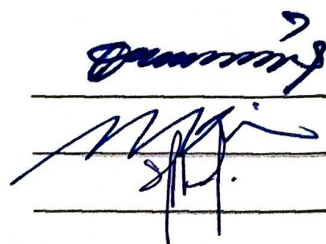
Skripsi Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada Tanggal... *14 Juli 2025*

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

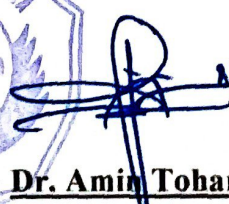
1. Ketua : Dr. Faisol, M.M.
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
3. Penguji II : Erna Puspita, S.E., M.Ak.



Mengetahui,

Dekan FEB




Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Amelia Azza Rosyda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 17 juni 2003
NPM : 2112020068
Fak/Prodi : FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025
Yang Menyatakan



Amelia Azza Rosyda
NPM: 2112020068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidup adalah ujian, dan setiap ujian adalah bentuk kasih sayang Allah agar hamba-Nya kembali dan semakin dekat. Dalam jatuh dan bangun, aku sadar bahwa tidak ada satu pun yang sia-sia jika diniatkan karena-Nya. Maka, aku menjadikan doa sebagai penguat, sabar sebagai senjata, dan ikhlas sebagai pelita. Karena aku yakin, siapa yang menanam kebaikan dengan keikhlasan, kelak akan memetik hasilnya dengan kebahagiaan yang hakiki”

~ Amelia Azza Rosyda ~

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Seluruh Keluarga saya yang Tercinta

Teman-teman Akuntansi angkatan 2021

Dan semua orang yang telah memberikan support kepada saya

-Terimakasih-

ABSTRAK

AMELIA AZZA ROSYDAH. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Pada Kab/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI, 2025

Kata Kunci: Kemandirian Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Sumber Daya Manusia, Investasi, Data Panel.

Kemandirian keuangan daerah merupakan indikator penting dalam pelaksanaan otonomi daerah yang mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam membiayai kebutuhan pemerintahan dan pembangunan secara mandiri tanpa ketergantungan pada pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan investasi terhadap tingkat kemandirian pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur selama periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang dianalisis berasal dari 38 kabupaten/kota selama empat tahun, menghasilkan 152 observasi. Variabel independen terdiri dari PAD, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai proksi kualitas SDM, dan Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB) sebagai indikator investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian daerah. Kualitas SDM juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan, kesehatan, dan taraf hidup masyarakat turut memperkuat kemampuan daerah dalam mengelola pembangunan secara mandiri. Investasi pun memberikan pengaruh positif, meskipun tidak sekuat dua variabel lainnya. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan PAD, penguatan kualitas SDM, dan pengembangan investasi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemandirian pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan dan pelayanan publik secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur di panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk tugas akhir semester genap guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Faisol, M.M., selaku dosen pembimbing satu yang bersedia meluangkan waktu untuk memerikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Erna Puspita, S.E., M.Ak. selaku pembimbing dua yang bersedia meluangkan waktu untuk memerikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh keluarga saya yang selalu memberikan support sepenuhnya kepada saya.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan dan saling memberikan motivasi serta bantuan akademik maupun non-akademik.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat di harapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi seluas samudra.

Kediri, 14 Juli 2025

Amelia Azza Rosyda
NPM:2112020068

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kemandirian Daerah.....	10
1. Definisi	10
2. Penghitungan Kemandirian	11
3. Penelitian Terdahulu	11
B. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	13
1. Definisi	13
2. Komponen Pendapatan Asli Daerah	14
3. Penelitian Terdahulu	17
C. Sumber Daya Manusia (SDM).....	18
1. Definisi	18
2. Pengukuran Kualitas Sumber Daya Manusia	19
3. Penelitian Terdahulu	19
D. Investasi	21
1. Definisi	21
2. Pengukuran Investasi	22
3. Penelitian Terdahulu	22
E. Kerangka Berpikir	23
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kemandirian	23

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kemandirian	24
3. Pengaruh Investasi pada Kemandirian	25
4. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Investasi pada Kemandirian	26
F. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian	28
2. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Operasionl.....	28
1. Variabel Bebas.....	28
2. Variabel Terikat	32
C. Populasi Dan Sampel.....	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	32
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	33
E. Prosedur Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Regresi dengan Data Panel	35
2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
4. Pengujian Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	43
2. Deskripsi Data Variabel	43
3. Statistik Deskriptif	50
4. Analisis Regresi Data Panel	52
B. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Kemandirian Daerah	64
2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kemandirian Daerah.....	65
3. Pengaruh Investasi terhadap Kemandirian Daerah.....	66
4. Pengaruh PAD, Kualitas SDM, dan Investasi terhadap Kemandirian Daerah (Secara Simultan)	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi.....	70

C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 PAD Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2024 (Miliar Rupiah)	44
Tabel 4. 2 IPM Kab/Kota Jawa Timur tahun 2021-2024.....	46
Tabel 4. 3 PMTB Kab/Kota Jawa Timur tahun 2021-2024 (Miliar Rupiah).....	47
Tabel 4. 4 Tingkat Kemandirian Kab/Kota di Jawa Timur tahun 2021-2024	49
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Common Effect Model	53
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Fixed Effect Model.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Random Effect Model	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman.....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 12 Hasil uji Heteroskedastisitas Breusch-Pagan	59
Tabel 4. 13 Uji Fixed Effect Model	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji F	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji R-square.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 3. 1 Sampel Penelitian.....	33
Gambar 3. 2 Jadwal Penelitian.....	33
Gambar 3. 3 Bagan Alir Prosedur Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	76
Lampiran 2 Output StataMP 17	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian keuangan daerah menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. Tingkat kemandirian keuangan daerah mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah (Nalle et al., 2021). Kemandirian keuangan daerah adalah suatu kondisi dimana dalam proses pembiayaan penyelenggaraan pemerintah suatu daerah dilakukan secara mandiri yang bersumber dari pendapatan asli daerah, semakin tinggi rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak ekstern, terutama pemerintah pusat dan provinsi, semakin rendah. Sebagaimana tertuang dalam Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah. Selain itu, kemandirian keuangan juga berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Dengan memiliki sumber pendapatan yang cukup dari pajak dan retribusi, pemerintah daerah dapat lebih bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran dan lebih responsif terhadap aspirasi masyarakat (Syam & Zulfikar, 2022).

Namun masih banyak tantangan dalam mencapai kemandirian suatu daerah. Banyak daerah yang masih menghadapi kesulitan dalam menggali sumber pendapatan daerah. Oleh karena itu, hal ini sebagaimana data yang diperoleh terkait dengan tingkat kemandirian Kabupaten/Kota yang terjadi di Jawa Timur sebagai berikut

Tabel 1. 1
Tingkat Ketergantungan Kab/Kota di Jawa Timur tahun 2023

No	Kab/Kota	Tingkat Ketergantungan	No	Kab/Kota	Tingkat Ketergantungan
1	Kab. Bangkalan	86,71%	20	Kab. Pasuruan	78,68%
2	Kab. Banyuwangi	80,01%	21	Kab. Ponorogo	86,15%
3	Kab. Blitar	84,08%	22	Kab. Probolinggo	88,02%
4	Kab. Bojonegoro	81,32%	23	Kab. Sampang	86,60%
5	Kab. Bondowoso	86,96%	24	Kab. Sidoarjo	59,28%
6	Kab. Gresik	58,45%	25	Kab. Situbondo	83,75%
7	Kab. Jember	78,29%	26	Kab. Sumenep	89,39%
8	Kab. Jombang	80,50%	27	Kab. Trenggalek	84,27%
9	Kab. Kediri	82,28%	28	Kab. Tuban	79,92%
10	Kab. Lamongan	84,56%	29	Kab. Tulungagung	78,08%
11	Kab. Lumajang	83,67%	30	Kota Blitar	78,83%
12	Kab. Madiun	85,60%	31	Kota Kediri	77,11%
13	Kab. Magetan	85,77%	32	Kota Madiun	76,18%
14	Kab. Malang	69,75%	33	Kota Malang	53,68%
15	Kab. Mojokerto	74,75%	34	Kota Mojokerto	76,50%
16	Kab. Nganjuk	82,20%	35	Kota Pasuruan	81,73%
17	Kab. Ngawi	87,53%	36	Kota Probolinggo	77,35%
18	Kab. Pacitan	87,73%	37	Kota Surabaya	37,80%
19	Kab. Pamekasan	87,25%	38	Kota Batu	74,30%

Sumber : djpk.kemenkeu.go.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pemerintah pusat. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan antar daerah dan menjadi fenomena penting yang perlu dianalisis lebih lanjut. Sebagai contoh, Kota Surabaya mencatat tingkat ketergantungan sebesar 37,80%, yang menunjukkan bahwa kota ini memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dan relatif tidak bergantung pada transfer dana pusat. Sebaliknya, Kabupaten Sumenep 89,39%, Kabupaten Probolinggo 88,02%, dan Kabupaten Pacitan 87,73% memiliki tingkat ketergantungan yang sangat

tinggi, yang berarti kemampuan mandiri mereka masih rendah. Fenomena ini menggarisbawahi bahwa wilayah-wilayah yang tergolong pusat ekonomi tidak selalu memiliki ketergantungan rendah, dan justru beberapa daerah non-urban menunjukkan ketergantungan yang tinggi. Fenomena ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas desentralisasi dan strategi penguatan pendapatan asli daerah di Jawa Timur.

Hal ini menunjukkan masih terdapat kesenjangan yang cukup besar dalam hal kemandirian keuangan antar daerah di Jawa Timur. Tingkat kemandirian keuangan yang berbeda-beda antar daerah disebabkan oleh variasi potensi sumber pendapatan asli daerah (PAD), struktur ekonomi, dan kemampuan manajemen keuangan masing-masing daerah. Untuk mengatasi kesenjangan ini, pemerintah provinsi Jawa Timur perlu melakukan strategi yang lebih tersistem dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerah-daerah lainnya. Salah satunya adalah melalui program-program pembangunan infrastruktur yang dapat meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah-daerah tersebut. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan daerah juga sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan Pendapatan Asli Daerah. Peningkatan kemandirian keuangan bukan saja akan mengurangi ketergantungan pada dana eksternal tetapi juga memperkuat posisi pemerintah daerah dalam merespons kebutuhan masyarakat secara lebih langsung.

Dalam kajian beberapa penelitian terdahulu, terkait faktor - faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) diketahui memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian keuangan daerah. Artinya, semakin tinggi pendapatan asli daerah akan mampu mengarah pada tingkat kemandirian. Salah satu penelitian yang mendukung temuan tersebut adalah studi yang dilakukan oleh Saleh (2020), yang menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah. Penelitian lain yang relevan adalah studi yang dilakukan oleh Zakiah (2022), yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap indeks kemandirian daerah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan

pendapatan asli daerah dan optimalisasi pengelolaan keuangan daerah mampu memperkuat kemandirian, sehingga daerah tidak terlalu bergantung pada transfer dana dari pemerintah pusat. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan pendekatan data *cross-section* dan belum mengintegrasikan dimensi waktu serta variasi antarwilayah dalam analisisnya, sehingga belum mampu menangkap dinamika kemandirian keuangan daerah secara lebih komprehensif dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian dalam hal pendekatan metodologis yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap kemandirian secara longitudinal dan lintas wilayah.

Faktor lain yang berperan penting dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerah adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik akan mendorong produktivitas dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan dan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah serta memperkuat kapasitas daerah. Penelitian oleh (Nursin et al., 2023) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja pegawai yang dianggap sebagai indikator sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Penelitian yang sejalan juga menemukan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Latifah & Adi, 2020), yang secara tidak langsung turut mempengaruhi kemampuan dan tingkat kemandirian. Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam sistem akuntansi keuangan sebagai bagian dari kompetensi Sumber Daya Manusia turut mendukung pencapaian kemandirian. Namun, sebagian besar penelitian tersebut hanya meneliti pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap aspek pengelolaan keuangan atau kualitas laporan keuangan secara parsial dan belum secara langsung menguji keterkaitannya dengan indikator kemandirian keuangan

daerah. Selain itu, pendekatan metodologis yang digunakan masih bersifat statis dan belum mampu menangkap pengaruh dinamis kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian antar wilayah dan periode waktu yang berbeda. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh langsung kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian keuangan daerah dengan pendekatan yang lebih komprehensif. .

Selanjutnya variabel investasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat kemandirian daerah. Investasi yang meningkat, terutama di sektor-sektor produktif seperti infrastruktur dan industri, mampu memperluas basis ekonomi daerah, meningkatkan penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi, serta mengurangi ketergantungan terhadap dana transfer dari pusat. Penelitian oleh Khalisa Putri (2024) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah melalui pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan perannya dalam mendorong aktivitas ekonomi di suatu daerah. Khalisa Putri (2024) juga menemukan bahwa investasi berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2005–2024, terutama melalui penguatan sektor infrastruktur dan pembangunan. Selain itu, Tony Kurniadi (2023) menegaskan bahwa investasi, bersama dengan Pendapatan Asli Daerah dan dana transfer, memainkan peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat. Meskipun demikian, sebagian besar studi tersebut hanya menitikberatkan pada hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi atau ketimpangan wilayah, tanpa mengkaji secara langsung dampaknya terhadap kemandirian daerah. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut masih bersifat *cross-section* atau studi kasus wilayah tertentu, sehingga belum menangkap variasi dampak investasi terhadap kemandirian dalam konteks spasial dan temporal yang lebih luas. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian untuk mengeksplorasi secara empiris bagaimana investasi berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian keuangan daerah secara langsung, khususnya

melalui pendekatan data panel antar kabupaten/kota dalam periode tertentu.

Mendasar pada kajian penelitian terdahulu, ditemukan bahwa sebagian besar studi sebelumnya menganalisis kemandirian daerah menggunakan metode regresi linier berganda dengan pendekatan data *cross section*, yang hanya menggambarkan hubungan antarvariabel pada satu titik waktu tertentu. Selain itu, sebagian penelitian hanya menyoroti pengaruh satu atau dua variabel terhadap kemandirian keuangan daerah tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga relevan. Misalnya, penelitian oleh Rahmat Saleh (2020) menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan terhadap kemandirian di Kabupaten Bogor dalam periode 2012–2017. Hasilnya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari Pendapatan Asli Daerah terhadap kemandirian. Penelitian oleh Kiki Zakiah (2022) juga menggunakan pendekatan serupa dengan fokus pada hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dan kinerja keuangan terhadap indeks kemandirian, namun tetap dalam satu kerangka waktu tanpa mempertimbangkan dinamika antarperiode. Di sisi lain, studi oleh Nursin et al. (2023) serta Latifah dan Adi (2020) meneliti pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia, pendidikan, pelatihan, serta sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan daerah, namun belum mengaitkannya secara langsung dengan kemandirian dan masih menggunakan teknik regresi linier biasa. Penelitian mengenai investasi oleh Khalisa Putri (2024) dan Tony Kurniadi (2023) juga dilakukan dengan metode regresi linier berganda, dan meskipun hasilnya menunjukkan bahwa investasi berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat mengarah pada peningkatan kemandirian, pendekatan analisis yang digunakan belum menangkap hubungan dinamis antarwilayah dan waktu. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan dalam aspek metode analisis, di mana mayoritas penelitian terdahulu belum menggunakan metode data panel yang mampu mengintegrasikan dimensi waktu dan wilayah secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah, kualitas Sumber Daya Manusia, dan investasi terhadap kemandirian

keuangan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur selama periode 2021–2024, menggunakan pendekatan data panel guna menghasilkan analisis yang lebih akurat dan relevan dengan kondisi riil daerah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian keuangan pada kabupaten/kota di Jawa Timur dalam periode 2021-2024. Fokus penelitian ini akan difokuskan pada variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan investasi (penanaman modal). Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu identifikasi daerah-daerah yang memerlukan intervensi tambahan untuk meningkatkan kemandirian keuangan. Contohnya, daerah-daerah yang memiliki Pendapatan Asli Daerah rendah atau Sumber Daya Manusia kurang berkualitas mungkin memerlukan program-program spesifik untuk meningkatkan kapasitas mereka (Nursin et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Pada Kab/Kota Di Jawa Timur Tahun 2021-2024”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024 ?
2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024 ?
3. Bagaimana Pengaruh Investasi terhadap kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024 ?
4. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Sumber Daya Manusia, dan Investasi terhadap kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024 secara simultan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap

kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024.

3. Untuk menganalisis Pengaruh Investasi terhadap kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024.
4. Untuk menganalisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Sumber Daya Manusia, dan Investasi terhadap kemandirian pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024 secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya bagi akademis khususnya mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2021-2024. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam analisis nyata berbasis data daerah. Selain itu, proses penelitian ini juga melatih keterampilan penulis dalam mengolah dan menganalisis data statistik, menggunakan perangkat lunak penelitian, serta menyusun laporan ilmiah secara sistematis yang berguna sebagai bekal menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang ekonomi publik dan kebijakan daerah.

b. Bagi perguruan tinggi

Sebagai bahan wacana maupun bahan referensi penelitian dan menambah pengetahuan di bidang Akuntansi Sektor Publik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pembanding bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian sejenis, khususnya yang berkaitan dengan kemandirian keuangan daerah. Penelitian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain, periode yang lebih panjang, atau

cakupan wilayah yang berbeda untuk memperkaya analisis dan pengembangan kebijakan daerah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintahan Daerah

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan pengambilan keputusan mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Pada Kab/Kota di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki, P. N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138.
- Apriyanti, M. E., Subiyantoro, H., & Astuti, P. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Dampaknya Pada Penyerapan Tenaga Kerja Di Setiap Kabupaten Provinsi Bali Tahun 2019. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 9(4), 462–476.
- Bakar, A., & Said, S. W. (2021). Analisis Tingkat Kemandirian, Efektivitas Dan Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 5, 1–20.
- Faisol, F., & Eko Sujianto, A. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata*. Cahaya Abadi.
- Ghozali, I., Gurajati, D., & Hajar, I. (2021). Anwar, Saifudin. Metode Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998) Arifin, Johar. Spss 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi. (Jakarta: Gramedia. 2021) Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. (Jakarta: Pt. Rineka Cipta. 1995) Bungin, M. Burhan. Metodologi. *Jurnal EMBA* Vol, 4(1).
- Gujarati, D., Porter, D., & Mardanugraha, E. (2013). Dasar-Dasar Ekonometrika (; S. Wardhani, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan. (2011). *Deskripsi dan Analisis APBD 2011*. 1–61.
- Kurniadi, T. (2023). PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA TRANSFER, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KALIMANTAN BARAT. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 6.
- Latifah, N. A., & Adi, S. W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lukman, M. S. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011–2020. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA.
- Malau, E. I., & Parapat, E. P. S. (2020). Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan belanja modal terhadap kemandirian keuangan daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 3(2), 332–337.
- Maulana, B. F., Farhan, M., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019–2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 123–134.
- Nabut, B. P., & Romulo, S. (2021). The Influence of Foreign Investment, Domestic Investment and Original Regional Income on Capital Expenditures and Regency/City Economic Growth in East Java 2017–2019. *MEA Scientific Journal (Management, Economics and Accounting)*, 5(3), 1569–1581.
- Nalle, F. W., Oki, K. K., & Sangaji, P. M. M. (2021). Analysis of regional financial

- capacity in the context of implementing regional autonomy in the province of East Nusa Tenggara. *Inovasi*, 17(1), 184–197.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2023). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 77–101.
- Palupi, S. E., Baharuddin Semmaila, & Serlin Serang. (2022). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Umkm Di Kabupaten Poso. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 2(2), 17–33.
- Putri, K. (2024). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Yogyakarta Tahun 2005-2024*. Universitas Islam Indonesia.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (S. Nahidloh (ed.)). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Saleh, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 111–134. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6226>
- Saragih, R., Terapan, M., Informasi, S., Medan, P. N., Samosir, K., & Nias, K. (2023). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Fiskal dan Efektivitas Fiskal pada Kabupaten Tapanuli Utara dan Daerah Otonomi Barunya Periode Tahun 2018-2022. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14810>
- Siregar, M. (2019). Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan kualitas anggaran terhadap kinerja keuangan daerah dimediasi dengan sistem informasi manajemen daerah. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 160–169.
- Siregar, N. (2023). Peranan Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25383–25389.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Kedua). Alfabeta.
- Syam, F., & Zulfikar, A. (2022). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kaimana. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2), 98–114. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i2.2666>
- UU Nomor 33, R. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*.
- Wibisono, N., Suprayitno, E., & Asnawi, N. (2024). The influence of original local

- government revenue and capital expenditures on economic growth and community welfare. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(01), 1–14.
- Yulianti, T., Indrawati, L. R., & Panjawa, J. L. (2021). Analisis Pengaruh Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), Kemandirian Fiskal, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2013-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(2), 538–553.
- Zakiah, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Kemandirian Fiskal Daerah Tahun 2016-2020. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 7(2).